
Pendampingan Kegiatan Ramadhan di TPQ Al Munawwaroh Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Budianto,¹ Itsna Latifatun Nafisah,² Jihan Fitri Syahrani³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Hidayatunnajah Bekasi

Email:¹info@stithidayatunnajah.ac.id, ²budianto@stithidayatunnajah.ac.id,

³jihanfsyahrani@gmail.com

Received: 5 April 2024

Accepted: 26 April 2024

Published: 1 Agustus 2024

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu kegiatan TPQ Al Munawwaroh dan berbagi ilmu Al Qur'an dan juga ilmu agama kepada masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan PKM, penulis menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara partisipatif kepada para masyarakat di kawasan sekitar TPQ Al Munawwaroh. Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, penulis melakukan pra-survey dengan menggunakan metode observasi serta metode diskusi dengan pihak TPQ Al Munawwaroh untuk berkoordinasi terkait pendampingan kegiatan di TPQ Al Munawwaroh. Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan selama bulan Ramadhan di TPQ Al Munawwaroh dengan lancar. Pelaksanaan pendampingan TPQ dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2024 sampai 1 April 2024 setiap hari Senin-Jumat dari jam 15.30-17.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan saat pendampingan TPQ Al Munawwaroh, diantaranya adalah kegiatan pembukaan (hafalan-hafalan doa, juz 30, hadis, lalu dzikir bersama). Lalu dilanjutkan dengan kegiatan inti (menyimak bacaan iqra', latihan menulis Arab, pemberian materi keislaman, dan praktek sholat), terdapat kegiatan tambahan di akhir pemberian materi, yaitu sharing food atau berbagi makanan ringan kepada anak-anak. Selain itu, terdapat program sekunder, yaitu kegiatan Berbagi Al Qur'an kepada para santri TPQ Al Munawwaroh dan Santunan kepada anak yatim dan dhuafa di kawasan sekitar TPQ Al Munawwaroh.

Kata Kunci: Pendampingan; TPQ; Ramadhan;

Abstract

This service to the public (PKM) is intended to help TPQ Al Munawwaroh and to share the studies of the Qur'an as well as religious studies to the public. In carrying out the activity of PKM, the authors uses the para-based method (participate action research), which is a participate research method applied to communities in the region around TPQ Al Munawwaroh. Before carrying out the PKM activity, the authors conducted a survey using observation methods and discussion methods with TPQ Al Munawwaroh for coordinating activities related to TPQ Al Munawwaroh. This PKM activity was carried out smoothly during the month of Ramadan at TPQ Al Munawwaroh. TPQ assistance will be implemented from March 14 2024 to April 1 2024 every Monday-Friday from 15.30-17.00 WIB. Activities carried out during referral TPQ Al Munawwaroh, among them are the introductory (memorized prayer, juz 30, hadis, and then dzfile together). Then followed with the core activity (paying attention to iqra 'literature, Arabic writing exercises, keispage materials giving, and prayer practice), there was additional activities at the end of material giving, sharing food or sharing snacks with children. Additionally, there wasa secondary program, the sharing of the Koran to the santri TPQ al munawwaroh and the providing of orphans and dhuafa in the area around TPQ al munawwaroh.

Keywords : Escorts; TPQ; Ramadhan;

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kalam Allah, merupakan kitab suci yang paling mulia, sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Di dalam rukun iman yang ketiga terdapat iman kepada kitab Allah, salah satu kitabnya adalah Al Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah *Shalallahu'alaihi wa sallam*. Firman Allah *Ta'ala*;

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ رُسُلِهِمْ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

“Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat Nya, para kitab-Nya dan rasul-rasul Nya. (Mereka mengatakan): “Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul Nya”, dan mereka mengatakan: “Kami dengar dan kami taat.” (Mereka berdoa): “Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali” (Al-Baqarah : 285)

Setiap muslim harus selalu berinteraksi aktif dengan Al Qur'an, menjadikannya sebagai sumber pemikiran, tindakan, dan inspirasi. Syaikh Badr bin Nashr al-Badr berpendapat bahwa, berinteraksi dengan Al Qur'an diawali dengan membacanya, selanjutnya mentadabburi atau merenungkan dan memahami maknanya sesuai dengan petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan kemudian mengajarkannya. Selain itu, sangat dianjurkan pula untuk menghafal Al Qur'an dan mempertahankan hafalan tersebut agar tidak terlupakan. Mempertahankan hafalan Al Qur'an adalah bukti nyata bahwa Allah *Ta'ala* telah berjanji untuk menjaga Al Qur'an tetap murni, dengan tersimpannya di dada para penghafal Al Qur'an. (Rahim et al., 2022)

Al Qur'an memiliki banyak sekali manfaat, diantaranya adalah memberi cahaya, memberi ketenangan dan rahmat, obat dari segala penyakit fisik dan hati, serta masih banyak lagi yang lainnya. Salah satu firman Allah *Ta'ala*, tentang manfaat Al Qur'an yang dapat memberikan cahaya;

هُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ عَلَى عَبْدِهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

“Dialah yang menurunkan kepada hamba-Nya ayat-ayat yang terang (Al-Quran)

supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya.” (Al-Hadid : 9)

Belajar agama juga merupakan suatu kewajiban untuk umat muslim, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa sallam* :

طلب العلم فريضة على كل مسلم

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim” (H.R Ibnu Majah)

Belajar agama dapat dimulai dari usia dini yang dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi anak-anaknya. (Khairunnisa, 2021) Orangtua dapat mulai mengenalkan aqidah kepada anak, mengajarkan sholat, membaca Al Qur’an, mengenalkan kisah-kisah para Nabi dan orang-orang sholeh, serta menghafalkan doa-doa sehari-hari. Orangtua juga dapat memberikan pendidikan yang lebih tentang Al Qur’an kepada anak-anaknya melalui lembaga formal, informal, dan nonformal. Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur’an). Melalui pendidikan di TPQ, anak akan mendapatkan ilmu yang lebih banyak dan luas terkait Al Qur’an; cara membaca, mentadabburi, menghafal, serta mengamalkan Al Qur’an sesuai dengan ajaran Rasulullah *Shalallahu ‘alaihi wa sallam*. Melalui TPQ, anak-anak juga akan diajarkan ilmu-ilmu agama seperti aqidah akhlak, tauhid, shirah/sejarah islam, fiqih, serta ilmu-ilmu diniyah lainnya.

Al Qur’an diturunkan melalui malaikat yang paling mulia, yaitu Jibril ‘*alaihissalam*, kepada nabi yang paling mulia, yaitu nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wa sallam*, pada bulan yang paling mulia pula, yaitu bulan Ramadhan. Seperti firman Allah Ta’ala;

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

“Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang haq dan yang bathil)...” (Al-Baqarah : 185)

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh keberkahan, keutamaan, dan keistimewaan yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya. Bulan Ramadhan adalah bulan istimewa bagi umat muslim untuk menjalankan ibadah puasa selama sebulan, dan ketika melakukan amal kebaikan di bulan Ramadhan, Allah akan melipatgandakan pahalanya pula. Selain amalan membaca Al Qur’an, amalan-amalan baik lainnya pun akan dilipatgandakan pahalanya. Salah satu amal kebaikan yang dapat dilakukan adalah

shodaqoh atau berbagi. Shodaqoh atau berbagi ini tidak harus dengan nominal rupiah, bisa dengan *sharing food* atau berbagi makanan, kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan *snack* atau takjil untuk buka puasa. Kegiatan *sharing food* juga dilakukan untuk menanamkan nilai saling berbagi atau peduli sosial kepada para anak, sehingga diharapkan mereka terbiasa untuk berbagi. Memberikan bukaan kepada orang yang berpuasa merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh Rasulullah *Shalallahu'alaihi wa sallam*, sebagaimana hadis dari Zaid bin Kholid Al-Juhani;

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ” مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ , غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا
“Rasulullah *sallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: ‘Barangsiapa memberi buka (kepada) orang yang berpuasa, maka dia (akan mendapatkan) pahala seperti orang itu, tanpa mengurangi pahala orang berpuasa sedikit pun juga”. (H.R. Tirmizi no. 807, Ibnu Majah no. 1746)

Melalui beberapa keistimewaan belajar Al Qur'an dan belajar agama, keistimewaan bulan Ramadhan, serta manfaat berbagi atau *sharing food*, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di salah satu TPQ kawasan Cakung, Jakarta Timur, yaitu TPQ Al Munawwaroh. Penulis diizinkan oleh pihak TPQ Al Munawwaroh untuk turut andil membantu mengajar, memberikan ilmu, bertukar cerita, bermain bersama, serta berbagi di TPQ Al Munawwaroh. Sehingga berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis membuat artikel jurnal pengabdian masyarakat dengan judul ‘Pendampingan Kegiatan Ramadhan di TPQ Al Munawwaroh Cakung, Jakarta Timur’.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), penulis menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), yaitu metode penelitian yang dilaksanakan secara partisipatif kepada masyarakat di kawasan sekitar TPQ Al Munawwaroh. (Fadilia Aktifa et al., 2023) Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, penulis melakukan pra survey dengan menggunakan metode observasi untuk mengetahui kondisi di TPQ Al Munawwaroh, serta penulis juga melakukan metode diskusi dengan pihak TPQ Al Munawwaroh untuk berkoordinasi terkait pendampingan kegiatan ramadhan di TPQ Al Munawwaroh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh kelompok satu dari STIT Hidayatunnajah telah dilaksanakan selama bulan Ramadhan di TPQ Al Munawwaroh dengan lancar. TPQ Al Munawwaroh merupakan salah satu lembaga yang berdiri di kecamatan Cakung, Jakarta Timur. Pelaksanaan pendampingan TPQ ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2024 sampai 1 April 2024 setiap hari Senin-Jumat dari jam 15.30-17.00 WIB.

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, penulis melakukan *pra survey* dan mendapatkan informasi bahwa TPQ Al Munawwaroh kekurangan tenaga pengajar, oleh sebab itu kami bekerja sama dengan TPQ Al Munawwaroh untuk melaksanakan pendampingan pengajaran di TPQ Al Munawwaroh. Kegiatan yang dilaksanakan saat pendampingan TPQ Al Munawwaroh, diantaranya adalah menyimak bacaan iqra', latihan menulis Arab, pemberian materi keislaman, dan praktek salat. Adapun terdapat kegiatan tambahan di akhir pemberian materi, yaitu *sharing food* atau berbagi makanan ringan kepada anak-anak TPQ dengan tujuan menerapkan sikap berbagi.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdiri dari berbagai tahapan, dimulai dari koordinasi dengan ketua TPQ Al Munawwaroh. Seluruh program kerja yang dilaksanakan di TPQ Al Munawwaroh, diawali dengan izin pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kegaitan Masyarakat) dengan membawa surat izin resmi dari pihak kampus, lalu setelah itu pihak TPQ Al Munawwaroh memberikan izin pelaksanaan kegiatan pendampingan di TPQ Al Munawwaroh.



Gambar 1. Surat Izin Kegiatan PKM

TPQ Al Munawwaroh memiliki total 70 santri, yang dibagi menjadi 3 kelas sesuai umur dan kemampuan dalam membaca Al Qur'an. Kelas junior merupakan santri tingkat iqra' dari umur 3-7 tahun, kelas ini merupakan santri-santri yang sudah dapat membaca Al Qur'an dari umur 7-9 tahun, sedangkan kelas Al Qur'an senior merupakan santri-santri yang sudah dapat membaca Al Qur'an dari umur 10-15 tahun. Selama bulan Ramadhan, TPQ Al Munawwaroh membagi kelas menjadi 2, yakni kelas Iqra' dan kelas Al Qur'an. Pendampingan yang dilakukan oleh PKM kelompok 1 diizinkan membantu mengajar kelas Iqra', sedangkan kelas Al Qur'an diajar langsung oleh guru TPQ Al Munawwaroh.

Pelaksanaan kegiatan belajar di TPQ Al Munawwaroh dimulai dengan kegiatan pembukaan dengan metode klasikal bersama sebelum kelas dipisah sesuai tingkatannya. Kegiatan pembukaan dilaksanakan selama 20 menit, dengan hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat juz 30, hafalan hadis, dan dzikir bersama. Setelah kegiatan pembukaan, santri diarahkan untuk memasuki kelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan inti. Kegiatan inti dapat berupa baca tulis Qur'an, hafalan surat dan doa sehari-hari, serta cerita kisah Nabi. Kegiatan inti dimulai dari pemberian tugas latihan menulis Arab sebanyak 7 baris, kemudian mengantri untuk disimak bacaan iqra' dan hafalan surat pendek.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan dengan Metode Klasikal

Adapun ketika menyimak bacaan iqra' santri, pendamping wajib memperhatikan bacaannya dengan seksama (*makhroj huruf*, tajwid, dan sebagainya). Apabila terdapat bacaan yang salah, maka guru ataupun pendamping wajib memberikan contoh bacaan yang benar, agar santri tersebut dapat memperbaiki kesalahannya dan memahami bacaan dengan benar sesuai yang telah diajarkan. Ketika terdapat santri yang bacaannya masih

belum lancar, mereka akan berikan kesempatan untuk mengulang bacaannya di hari esok. Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, para santri akan diajak untuk mengakhiri kegiatan belajar dengan tebak-tebakan seputar keislaman, kemudian dilanjutkan dengan pembagian snack (*sharing food*), dan ditutup dengan doa bersama.



Gambar 3. Kegiatan Inti



Gambar 4. Kegiatan Penutup dan Sharing Food

Selain itu, terdapat program sekunder yang penulis lakukan setelah melakukan pendampingan pada kegiatan belajar dilakukan, yaitu Berbagi Al Qur'an dan Santunan.

Kegiatan sekunder ini dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk kegiatan Berbagi Al Qur'an, dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024 dengan membagikan Al Qur'an kepada para santri TPQ Al Munawwaroh. Adapun untuk kegiatan Santunan, dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 dengan membagikan sembako kepada anak yatim dan dhuafa di kawasan sekitar TPQ Al Munawwaroh.



Gambar 5. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa'



Gambar 6. Kegiatan Berbagi Al Qur'an

KESIMPULAN

Belajar agama dapat dimulai dari usia dini dengan mengenalkan aqidah kepada anak, mengajarkan sholat, membaca Al Qur'an, mengenalkan siroh nabi, serta menghafalkan doa sehari-hari. Orangtua juga dapat memberikan pendidikan yang lebih tentang Al Qur'an kepada anak-anaknya melalui lembaga formal, informal, dan nonformal. Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an). Melalui pendidikan di TPQ, anak akan mendapatkan ilmu yang lebih banyak dan luas terkait Al Qur'an; cara membaca, mentadabburi, menghafal, serta

mengamalkan Al Qur'an sesuai dengan ajaran Rasulullah *Shalallahu'alaihi wa sallam*. Melalui TPQ, anak-anak juga akan diajarkan ilmu-ilmu agama seperti aqidah akhlak, tauhid, shirah/sejarah islam, fiqih, serta ilmu-ilmu diniyah lainnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh penulis dari STIT Hidayatunnajah telah dilaksanakan selama bulan Ramadhan di TPQ Al Munawwaroh dengan lancar. Pelaksanaan pendampingan TPQ dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret 2024 sampai 1 April 2024 setiap hari Senin-Jumat dari jam 15.30-17.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan saat pendampingan TPQ Al Munawwaroh, diantaranya adalah kegiatan pembukaan (hafalan-hafalan doa, juz 30, hadis, lalu dzikir bersama). Lalu dilanjutkan dengan kegiatan inti (menyimak bacaan iqra', latihan menulis Arab, pemberian materi keislaman, dan praktek sholat), terdapat kegiatan tambahan di akhir pemberian materi, yaitu *sharing food* atau berbagi makanan ringan kepada anak-anak. Selain itu, terdapat program sekunder, yaitu kegiatan Berbagi Al Qur'an kepada para santri TPQ Al Munawwaroh dan Santunan kepada anak yatim dan dhuafa di kawasan sekitar TPQ Al Munawwaroh.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilia Aktifa, A., Dianita, E., Darmayanti, S., Firda, S., Akhadah, L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). *Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumberngepoh* (Vol. 4, Issue 1).
- Khairunnisa, F. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU BERBAGI DAN MENOLONG PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal AUDHI*, 4(1), 33–42. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Rahim, A., Widyastuti, Nazli, N., & Felnia. (2022). Program Belajar Mengaji Al Qur'an dalam Menanamkan Karakter Islami pada Anak di Desa Lakambau Kabupaten Buton Selatan. In *Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri* (Vol. 1, Issue 4). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera>